

ABSTRACT

Pramesti, Evita Galuh. (2024). Self Actualization and Dual Identity: A Psychological Analysis on Disney Pixar's Luca (2021). Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

A self-actualized person is someone who can fully realize their capabilities. An individual looks for possibilities to find their value. In their journey for self-discovery, they enjoy new experiences. Then, it becomes difficult for those who have dual identity to deal with a new experience. Dual identity refers to having both a minority and a majority identity.

This research focused on self-actualization and dual identity through a movie. The movie was Luca movie (2021). Then, there were two research questions formulated: 1) How is Luca's journey to self-actualization portrayed in the movie? and 2) How does Luca navigate the challenges of their dual identity as sea monsters and humans?

This research used a psychological approach. The theories were the hierarchy of human needs by Maslow (1943) to analyze the first research question and the common ingroup identity model by Gaertner et al. (1993) to analyze the second research question. The data of this study were obtained from the dialogue and the transcript of the movie.

The finding showed Luca is able to reach self-actualization. He was able to fulfill all of needs. The highest amount of the needs that he can reach was the physiological needs. Then, Luca faced some challenges due to his dual identity. However, Luca was helped by Alberto could find appropriate strategies to handle it.

Keywords: self-actualization, dual identity, psychological approach, Luca movie

ABSTRAK

Pramesthi, Evita Galuh. (2024). Self Actualization and Dual Identity: A Psychological Analysis on Disney Pixar's *Luca* (2021). Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Individu yang telah mencapai aktualisasi diri adalah individu yang dapat sepenuhnya mengetahui potensi mereka. Individu yang sedang dalam tahap ini cenderung mencari peluang untuk menemukan kualitas mereka. Dalam perjalanan pencarian diri, individu menikmati pengalaman baru. Bagi mereka yang memiliki identitas ganda, akan cenderung sulit untuk menikmati pengalaman baru. Identitas ganda merujuk pada kepemilikan identitas minoritas dan mayoritas.

Penelitian ini menganalisis aktualisasi diri dan identitas ganda melalui film. Film yang digunakan adalah film *Luca* (2021). Kemudian, terdapat dua pertanyaan penelitian yang dirumuskan: 1) Bagaimana perjalanan Luca menuju aktualisasi diri? dan 2) Bagaimana Luca menghadapi tantangan terkait identitas gandanya sebagai monster laut dan manusia?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Teori yang digunakan adalah hirarki kebutuhan dari Maslow (1943) untuk menganalisis rumusan masalah pertama dan *the common ingroup identity model* dari Gaertner et.al (1993) untuk menganalisis rumusan masalah kedua. Data penelitian diperoleh dari dialog dan adegan yang ada dalam film.

Temuan menunjukkan bahwa Luca berhasil mencapai tingkat aktualisasi diri. Ia berhasil memenuhi seluruh kebutuhan. Kebutuhan tertinggi yang dapat ia capai adalah kebutuhan fisiologis. Selanjutnya, Luca menghadapi beberapa tantangan terkait identitas gandanya. Namun, Luka dibantu Alberto berhasil menemukan strategi yang tepat untuk menghadapinya.

Kata kunci: aktualisasi diri, identitas ganda, pendekatan psikologi, film Luca